



PROGRAM MEDIA RADIO, TELEVESI, DAN MEDIA ONLINE

Winda Kustiawan ¹, Amran Sahputra Tanjung ², Azbar Rifai ³, Melda Wati Simanjuntak ⁴

Email: windakustiawan@gmail.com¹, amran.tanjung301@gmail.com², rifaiazbar@gmail.com³,
meldawatisimanjuntak974@gmail.com⁴

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Jalan Williem Iskandar Pasar V percut sei tuan - Medan Estate

Abstract

The programs and strategies that must be carried out by the broadcast media in dealing with this are the coordination of the national revival movement which is directed primarily at strengthening the resilience of the community and the nation against all efforts to destroy the character and cultural values of the nation. , the state, not only very broad, but also fast and efficient. simultaneously. Broadcast media in carrying out their duties as service media, disseminator of information, inheritance of cultural values, educating, entertaining, social control, advertising media, must be able to convey messages so that the public can obtain clear, complete, honest, ethical and moral and objective information. The conclusion of this discussion is that the function of media coverage and broadcasting needs to be studied to make it easier if you want to do a media program, and some of the functions of the media themselves in providing knowledge to the audience in accordance with ethics. . value for broadcasting and reporting activities.

Keywords: *Broadcast programs and media coverage*

Abstrak

Program dan strategi yang harus dilakukan oleh media penyiaran dalam menghadapi hal tersebut adalah koordinasi gerakan kebangkitan nasional yang diarahkan terutama pada penguatan ketahanan masyarakat dan bangsa terhadap segala upaya perusakan karakter dan nilai-nilai budaya bangsa, negara, tidak hanya sangat luas, tetapi juga cepat dan simultan. Media penyiaran dalam menjalankan tugasnya sebagai media pelayanan, penyebar informasi, pewarisan nilai budaya, mendidik, menghibur, kontrol sosial, media periklanan, harus mampu menyampaikan pesan agar masyarakat dapat memperoleh informasi yang jelas, lengkap, jujur, beretika dan informasi moral dan objektif. Kesimpulan dari pembahasan ini adalah fungsi media liputan dan penyiaran perlu dipelajari untuk mempermudah jika ingin melakukan suatu program media, dan beberapa fungsi media itu sendiri dalam memberikan pengetahuan kepada khalayak sesuai dengan etika. nilai-nilai untuk kegiatan penyiaran dan pelaporan.

Kata Kunci: *Program penyiaran dan peliputan media*

A. PENDAHULUAN

Secara normatif dan diterima secara umum, bahwa pembentukan karakter bangsa sangat penting bagi bangsa bahkan menentukan nasib bangsa di masa depan. Namun kondisi yang kita hadapi saat ini menunjukkan bahwa era globalisasi telah menempatkan bangsa Indonesia pada posisi di tengah arus informasi yang begitu bebas, sejalan dengan kemajuan informasi dan telekomunikasi. pengaruh yang besar terhadap aktivitas penyebaran informasi atau gagasan. Hal ini juga berarti pengaruh yang besar terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara.

Upaya strategis yang harus dilakukan media penyiaran dalam menyikapi hal tersebut adalah koordinasi gerakan revitalisasi nasional yang diarahkan terutama pada penguatan ketahanan masyarakat dan bangsa terhadap segala upaya perusakan karakter dan nilai-nilai budaya bangsa. Dengan menggunakan media penyiaran dan penyebaran informasi, tidak hanya sangat luas, tetapi juga cepat dan serentak. Media penyiaran dalam menjalankan tugasnya sebagai media pelayanan, penyebar informasi, pewarisan nilai budaya, mendidik, menghibur, kontrol sosial, media periklanan, harus mampu menyampaikan pesan agar masyarakat dapat memperoleh informasi yang jelas, lengkap, jujur, beretika dan informasi moral dan objektif.

Fokus penelitian ini adalah pada program radio, televisi, media online dan pengaruhnya. bagaimana melakukan strategis untuk membuat program penyiaran dan liputan media dan dampak penggunaan media ini untuk menyebarkan semua informasi, tidak hanya secara luas, tetapi secara cepat dan serentak. Manfaat yang diharapkan adalah tersedianya kajian terhadap program radio, televisi, media online dan pengaruhnya, sehingga dapat diketahui strategi penyiaran dan pemberitaan suatu media serta pengaruhnya tanpa disadari, perkembangan di bidang teknologi yang semakin pesat telah berpengaruh besar terhadap kegiatan penyebaran informasi atau gagasan. . Dan ini juga berpengaruh besar bagi kehidupan berbangsa dan bernegara.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode tinjauan literatur (library research) yaitu serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka. Kutipan-kutipan dalam tulisan ini didasarkan dalam pendapat-pendapat ahli dan hasil-hasil penelitian terdahulu tentang program media radio, televisi dan media online. Penelitian kepustakaan (library research) ialah penelitian yang menggunakan cara untuk mendapatkan data informasi dengan menepatkan fasilitas yang ada diperpus seperti buku, majalah, dokumen, catatan, dan kisah-kisah sejarah.

C. PEMBAHASAN

1. Pengertian Media Radio

Radio merupakan media komunikasi massa yang dapat menjangkau masyarakat luas namun terbatas. Sifatnya yang unik membuat radio selalu diminati oleh masyarakat. Radio

memiliki sifat yang unik karena menampilkan produksinya dalam bentuk audio saja. Berbeda dengan media cetak yang membutuhkan kemampuan membaca, radio dapat dinikmati oleh semua kalangan, termasuk yang buta huruf. Hal ini membuat radio memiliki kedekatan di hati pendengarnya sehingga radio bersifat personal karena kita dapat mendengarkannya sendiri.

Radio berkembang sangat pesat, serta stasiun radio siaran telah menjamur. Tidak hanya di kota-kota besar, radio juga telah menjadi sahabat bagi masyarakat yang tinggal di pedesaan. Di kota-kota besar industri radio siaran sangat kompetitif. Tidak hanya dengan radio lain tetapi juga dengan media massa lainnya seperti televisi. Para pebisnis radio menerapkan berbagai strategi kreatif agar tidak kehilangan pendengarnya.

Di daerah seperti di Kabupaten Karanganyar, belum banyak radio yang didirikan. PT Radio Voice Of Hijrah yang bernama Radio H merupakan satu-satunya radio FM komersial swasta di Karanganyar yang memiliki izin. Sejak diresmikan oleh mantan wakil presiden RI, Jusuf Kalla pada 9 April 2009, Radio H Karanganyar semakin diterima masyarakat. Usianya yang masih muda tidak membuat radio ini minder untuk menghadirkan program-program menarik dan inovatif. Dengan menyasar audiens dalam rentang usia antara 15-60 tahun dan status sosial ekonomi menengah ke bawah (E, D, C2, C1, B) radio ini cocok untuk didengarkan banyak orang. Segmentasi yang terlalu luas membuat Radio H harus lebih kreatif karena akan mempengaruhi iklan yang masuk.

Dari beberapa program yang ditawarkan Radio H, salah satunya adalah program Golden Legend yang hadir setiap hari pada pukul 18.00-20.00 WIB. Program ini merupakan salah satu program unggulan Radio H. Golden n Legend adalah program musik yang menyajikan lagu-lagu kenangan. Pendengar dapat berpartisipasi dengan mengirimkan salam dan request lagu nostalgia favoritnya melalui sms, telepon, atau facebook. Program on air semacam ini juga dapat digunakan untuk mengukur minat pendengar terhadap program yang ditayangkan.

Saat ini iklim persaingan semakin ketat dimana suatu bentuk media berusaha menarik perhatian pendengar atau khalayak (Prayudha, 2005: 82). Program yang menarik dapat mendatangkan banyak pendengar yang akan mendatangkan banyak iklan. Iklan bisa menguntungkan. Inilah yang dicari para pebisnis. Iklan radio lebih mudah dan murah untuk diproduksi serta dapat disesuaikan dengan khalayak tertentu (Baran, 2010: 251). Program Golden n Legend dihadirkan tidak hanya untuk menghibur pendengar tetapi juga untuk mencari pengiklan. Untuk menarik pengiklan, stasiun radio perlu menghasilkan program yang dapat didengar. Memproduksi program radio membutuhkan kemampuan dan keterampilan untuk menghasilkan produksi program yang menarik (Morissan, 2011:234). Jadi tidak bisa sembarangan. Membuat program dan menyiarkannya mungkin terlihat mudah dan sederhana. Namun apa yang tampak sederhana sebenarnya menyimpan sejumlah masalah (Limburg,

*Winda Kustiawan dkk /Jurnal Ilmiah Teknik Informatika dan Komunikasi Vol 2. No. 2 (2022) HAL 18-29

2008: 119). Selain kualitas program, Anda juga harus memikirkan kuantitas, karena program yang bagus belum tentu banyak pendengarnya.

Meski tidak memiliki saingan yang berarti di Karanganyar sendiri, Radio H harus tetap kreatif dalam membuat program agar pengiklan mau beriklan di Radio H, karena keberlangsungan radio juga sangat bergantung pada iklan yang masuk. Pendengar dan pengiklan yang tujuannya tidak jauh berbeda dengan tujuan radio ini. Sebagai salah satu program unggulan, Golden Legend menjadi salah satu favorit pendengar. Hal ini dibuktikan dengan partisipasi pendengar yang masuk. Selain itu, dengan monitor meeting yang diadakan oleh Radio H. Jumlah pendengar yang banyak mampu mendatangkan beberapa iklan, baik iklan lokal, nasional maupun iklan layanan masyarakat.

Penelitian ini merupakan studi komunikasi karena melibatkan salah satu media komunikasi massa yaitu radio. Dan berdasarkan unsur-unsur dalam proses komunikasi, penelitian ini berusaha mengkaji proses produksi pesan yang melibatkan strategi kreatif. Untuk itu penulis tertarik untuk meneliti tentang strategi program yang dilakukan Radio H dalam mengelola program Golden Legend.

2. Macam-Macam program media televisi

Tentu saja, ada banyak jenis program di televisi. Setiap program televisi juga memiliki audiens yang berbeda-beda. Program yang umumnya ada di televisi adalah program berita. Program berita biasanya memberikan informasi penting tentang acara kepada pemirsa. Program beritanya sendiri juga memuat berbagai contoh seperti feature, infotainment, straight news dan lain sebagainya. Program berita ini akan selalu ada di televisi karena banyak orang yang mengakses dan mencari informasi dan peristiwa terkini melalui berita.

Selain program berita, ada juga program dokumenter yang biasanya membahas tentang biografi tokoh penting atau menceritakan sejarah penting yang telah terjadi. Program televisi lainnya adalah talk show dimana program ini biasanya menayangkan satu orang atau lebih untuk membicarakan suatu topik yang menarik tetapi tidak hanya membahas satu topik saja, talk show juga dapat berupa variety show. Pada umumnya talk show akan memiliki pembawa acara atau host yang nantinya akan melakukan percakapan dengan bintang tamu yang telah ditentukan.

Fungsi televisi tidak hanya memberikan informasi tetapi juga memberikan hiburan kepada penontonnya. Ada juga banyak program hiburan di televisi, termasuk drama seperti sinetron dan film. Selain itu, ada juga program game seperti acara kuis. Lalu ada program musik yang tidak hanya memutar lagu tetapi juga biasanya memberikan informasi menarik tentang musik dan musisi. Selain itu, program televisi juga dapat menyiarkan program pertunjukan kepada penontonnya, seperti live concert, drama musikal, dan sejenisnya.

Pengaruh Produksi Konten Kepada Peminat Media Televisi Tak dapat dipungkiri bahwa produksi konten menentukan kualitas tayangan yang akan muncul di televisi. Seiring dengan perkembangannya zaman dan teknologi membuat televisi sudah mulai ditinggalkan oleh masyarakat terutama oleh para anak muda. Semua stasiun televisi saat ini mulai berlomba-lomba untuk memproduksi program tayangan yang dapat menarik kembali perhatian para penonton. Namun sayangnya, kualitas program di televisi sudah mulai menurun dan seragam antara satu program dengan program lainnya. Bukannya memproduksi sebuah konten baru yang segar stasiun televisi saat ini kebanyakan berlomba-lomba untuk memproduksi tayangan yang sedang booming dibicarakan di media sosial baik itu hal yang positif ataupun negatif.

Ada juga beberapa program televisi yang tidak mendidik dan tidak memberikan contoh dan informasi yang baik kepada penontonya. Hal-hal inilah yang membuat televisi kini mulai memudar popularitasnya dan mulai dikalahkan oleh internet yang merupakan media baru yang mudah diakses oleh siapa saja dengan konten yang lebih variatif agar tidak menjenuhkan penontonya. Tentu saja, televisi masih memiliki banyak pemirsa, tetapi tidak sama seperti sebelum munculnya media baru.

Hal ini juga menunjukkan bahwa produksi konten akan sangat mempengaruhi perkembangan media televisi itu sendiri. Bahkan jika Anda melakukan sedikit produksi konten, itu akan menjadi bumerang bagi media televisi. Oleh karena itu, saat ini perlu dilakukan pembenahan produksi konten, tidak hanya mengikuti hal-hal yang sedang trend tetapi juga menciptakan dan mengembangkan inovasi dan kreasi baru yang dapat meningkatkan kembali popularitas dan minat masyarakat.

3. Media online

Media online, yang berarti istilah umum untuk suatu bentuk media yang berbasis telekomunikasi dan multimedia. Pengertian media online terbagi menjadi dua, yaitu pengertian umum dan pengertian khusus. Secara umum pengertian media online adalah wahana komunikasi yang disajikan secara online di internet, seperti website (website) dan perangkat lunak (apps). Software ini merupakan perpesanan seperti whatsapp dan telegram, termasuk media online dalam pengertian umum yaitu segala jenis atau format media yang hanya dapat diakses melalui koneksi internet yang berisi teks, foto, video, dan suara (audio).

Dalam istilah lain, media online juga dapat diartikan sebagai media yang dapat diakses melalui internet. Menggunakan pemahaman umum tentang media online, email, milis, situs web, dan media sosial termasuk dalam kategori media online. Secara spesifik, dari Nasep Syamsul M. Romli (2012) dalam buku jurnalistik online: pedoman sederhana mengelola media online, pengertian media online secara khusus adalah dalam konteks media komunikasi massa, yaitu media siber atau situs gosip (news sites). Kehadiran media online juga dapat

memunculkan generasi baru jurnalisme, yaitu jurnalisme online atau jurnalisme online. Jurnalisme online juga diklaim sebagai jurnalisme siber, jurnalisme internet, jurnalisme digital, dan juga jurnalisme web (web journalism) yang berarti jurnalisme “generasi baru” setelah jurnalisme konvensional (cetak) dan jurnalisme siaran (broadcast journalism, radio, televisi).

Ada beberapa karakteristik media online yaitu:

- Kapasitas luas – page web mampu menampung naskah sangat panjang.
- Pemuatan serta editing naskah mampu kapan saja serta dimana saja.
- Jadwal terbit bisa kapan saja mampu, setiap waktu.
- Cepat, begitu di upload eksklusif mampu diakses seluruh orang.
- Menjangkau seluruh dunia yang memiliki akses internet.
- Aktual, berisi isu aktual karena kemudahan dan kecepatan penyajian.
- Update, pembaharuan gossip terus serta dapat dilakukan kapan saja.
- Interaktif, dua arah, dan “bank data” (arsip) serta bisa ditemukan melalui “link”, “artikel terkait”, dan fasilitas “cari” (search).
- Terhubung menggunakan asal lain (hyperlink) yang berkaitan menggunakan informasi tersaji. Hyperlink atau pranala atau link (tautan) adalah ciri khas sekaligus kekuatan media online yang tidak dimiliki jenis media lainnya.

Penjelasan ciri media online:

1. Cepat, immediacy

Suatu peristiwa atau event dapat langsung diposting atau diunggah dalam hitungan detik. Kehadiran media online meningkatkan kecepatan publikasi dan penyebaran informasi kepada publik dengan jangkauan global pada saat yang bersamaan.

2. Pembaharuan, update

Pemutakhiran informasi dapat dilakukan secara praktis dan cepat, baik berupa koreksi substansial (isi, data) dan redaksional (pengaturan bahasa), maupun perkembangan terkini suatu isu atau peristiwa. Penyajian suatu issue yang realtime mengakibatkan tidak ada waktu khusus (prime time) dan tidak ada batas waktu (deadline) karena pemberian issue terus menerus tanpa interupsi, hanya tergantung kapan user ingin mengaksesnya.

3. Interaktivitas

Keunggulan media online yang paling membedakannya dengan media konvensional adalah adanya interaksi antara redaksi dengan pembaca dan antar pembaca. Dengan karakteristik

tersebut, media online bersifat dua arah dan egaliter. Berbagai macam fitur seperti kolom komentar, ruang obrolan, dan berbagi sosial memungkinkan pembaca untuk secara langsung memberikan koreksi, keluhan, saran, atau tanggapan dan dapat segera dibalas.

4. Personalisasi, audience control

Pembaca atau pengguna semakin mandiri dalam menentukan informasi mana yang mereka butuhkan. Media online memberikan kesempatan kepada setiap pembaca untuk hanya meraih berita yang relevan baginya, dan menghapus berita yang tidak dibutuhkannya. Jadi selektivitas informasi dan sensor ada di tangan pengguna (self control). Pembaca, pengguna, atau penanda bebas menggunakan informasi apa pun yang mereka anggap penting atau menarik. Pembaca tinggal klik (buka) judul gosip yang diinginkan dan abaikan yang tidak menarik. Di media tersebut, pengguna online juga dapat mencari berita yang diinginkan melalui mesin pencari, khususnya Google, dan kotak pencarian web.

5. Kapasitas tidak terbatas, Storage and Retrieval

Media online tidak dibatasi oleh halaman atau waktu (durasi) seperti media cetak dan media penyiaran. Media online dapat mempublikasikan informasi sebanyak-banyaknya link line dan selama mungkin. Berita yang disajikan juga disimpan atau didokumentasikan menggunakan salah satu yang dapat diakses setiap saat melalui kotak pencarian, kategori, atau/tag. Bahkan, informasi yang telah dihapus oleh editor masih dapat diakses atau disimpan jika berita tersebut di-repost atau screen shot oleh pengguna.

6. Terhubung menggunakan sumber lain, hyperlink

Setiap data dan informasi yang disajikan dapat dihubungkan dengan menggunakan sumber lain yang juga terkait dengan informasi tersebut, atau ditautkan ke bank data yang dimiliki oleh media atau dari sumber luar.

7. Kapabilitas multimedia

Media online dapat menyajikan berita dalam bentuk teks, suara (audio), gambar/foto, dan video sekaligus. Fitur ini merupakan keunggulan media online dibandingkan dengan media konvensional.

4. Pengaruh program media radio

Di era modern seperti sekarang ini ilmu pengetahuan dan teknologi semakin berkembang, namun seiring dengan kemajuan tersebut, kebutuhan masyarakat akan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi juga semakin meningkat. Dengan demikian semakin maju ilmu pengetahuan dan teknologi, maka semakin besar pula peran teknologi untuk

menyebarkan informasi kepada masyarakat sebagai sarana informasi, wawasan, komunikasi, dan ilmu pengetahuan.

Salah satunya, komunikasi massa melalui media radio. Komunikasi itu sendiri mengandung pengertian hubungan kontak antara dan antar manusia, baik individu maupun kelompok. Dimana istilah komunikasi dalam bahasa Inggris disebut “communication” berasal dari kata “communication” atau “cummunis” yang artinya sama, makna yang sama dengan maksud untuk mengubah pikiran, sikap, perilaku penerima dan melaksanakan apa yang komunikator ingin. Sehingga masuknya informasi ke masyarakat tidak bisa dibendung lagi, semua informasi yang sangat muda sampai ke masyarakat, baik positif maupun negatif.

Diantara teknologi informasi tersebut adalah radio dan televisi, media tersebut dapat menyiarkan secara langsung kepada masyarakat luas. Hal ini didasarkan pada pengertian teknologi informasi, yaitu pengolahan, pengolahan, dan penyebaran data dengan kombinasi komputer dan telekomunikasi, dimana radio dan televisi termasuk dalam teknologi informasi. Radio merupakan salah satu media informasi komunikasi yang siarannya melalui program-program yang disiarkannya. Sudah banyak radio yang bermunculan berlomba-lomba menyajikan acara, seperti media informasi yang disiarkan melalui program berita, termasuk program hiburan, baik hiburan formal maupun hiburan yang dikemas dengan acara-acara ringan.

Namun di antara radio-radio tersebut, seolah-olah tidak menginginkan perkembangan fasilitas teknologi informasi, di Kalsel khususnya Banjar Masin terdapat radio siaran yang menawarkan program-program yang up to date dan handal. Stasiun radio tersebut adalah Radio Republik Indonesia Banjar Masin atau yang kita kenal dengan RRI Banjar Masin. Dengan jam tayang selama 20 jam sehari. Dalam program-programnya, radio republik Indonesia Banjar Masin menyajikan banyak program lokal, seperti berita dari daerah sendiri sebanyak 10%, pendidikan dan budaya lokal 10%, religi 10%, hiburan 25%, olahraga 5%, pengabdian masyarakat 10%, 10% informasi dan informasi, 20% iklan. Agar masyarakat setempat mengetahui berbagai peristiwa yang terjadi di sekitarnya mengenai berbagai informasi ekonomi daerah, budaya, sosial, agama, pendidikan, dan dunia politik yang terjadi di wilayah Kalimantan Selatan.

Pembangunan Radio Republik Indonesia Banjarmasin ini dimaksudkan untuk berfungsi sebagai ruang publik bagi masyarakat Kalimantan Selatan serta sarana bagi masyarakat untuk mengungkapkan pendapat dan perbedaan tentang suatu topik yang berkembang di masyarakat dalam konteks Radio Publik. Radio Republik Indonesia Banjarmasin memiliki 4 channel diantaranya Progama 1 yang beroperasi pada jalur 96,7 FM, Progama 2 pada jalur 95,2 FM, Progama 3 pada jalur 92,5 FM dan Progama 4 pada

jalur 87,7 FM dan 99,6 FM. Untuk menjadi salah satu sarana media informasi kepada masyarakat, Radio Republik Indonesia Banjarmasin memiliki Program 1 atau Pro 1 yang berisi siaran berita, ceramah agama, dialog interaktif, pemutaran lagu bergenre pop dan dangdut, yang juga memiliki program seperti Radio Pasar, Komunikasi Kami, Air Tabligh, Ceramah Subuh dan berbagai program lainnya.

Tidak berhenti dengan program-program di atas, Pro 1 kembali mencoba menambah siaran konten lokal, dengan membuat program informasi yang dikemas secara kreatif, informatif, program ini diberi nama "BANJAR REALITA". Program Banjar Realita dibuat atas dasar kebutuhan masyarakat Kalsel untuk memperoleh informasi dan klarifikasi atas suatu permasalahan. Masyarakat pada umumnya memiliki radio, baik di mobil maupun di handphone, sehingga siaran radio dapat dinikmati, termasuk siaran dari PRO 1 Radio. Republik Indonesia Banjarmasin.

Apa yang diharapkan melalui program Banjar Reality yang dikemas secara santai namun memiliki pesan moral sekaligus sarana berbagi pengalaman, yang tidak hanya berbagai kegiatan, informasi dari dalam kota, namun program ini juga merambah ke berbagai pelosok kota. pinggiran kota Banjarmasin dan sekitarnya. perluasan informasi khususnya bagi pendengar Radio Republik Indonesia Banjarmasin, termasuk menjadi sumber inspirasi, melalui berbagai tema yang berbeda untuk setiap siarannya. Tidak hanya itu, program Banjar Reality diharapkan dapat mengedukasi masyarakat, memberikan informasi tambahan dan memperjelas informasi yang belum diketahui kebenarannya.

Tujuan pembuatan program "BANJAR REALITA" yang disiarkan oleh PRO 1 Radio Republik Indonesia Banjarmasin ini adalah untuk memberikan informasi, mendidik pendengar, aktual dan faktual. Orang-orang yang terlibat dalam program ini adalah penyiar, operator, direktur program, presenter, dan produser. berita. Berdasarkan latar belakang dan uraian singkat awal mula kemunculan dan perkembangan radio seperti sekarang ini, penulis memilih judul "Pengaruh Penyiaran Radio Republik Indonesia Banjarmasin Terhadap Program Realitas Banjar" sebagai bahan penelitian skripsi yang merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Ilmu Komunikasi.

Pengaruh Program Media

Pada saat ini, kehidupan masyarakat telah melalui banyak hal, terutama tentang perubahan perilaku anak-anak. Salah satu faktor penyebabnya adalah modernisasi. Indonesia saat ini berada pada tahap modern, dimana Indonesia telah mampu membuat dan menciptakan alat atau teknologi canggih untuk kehidupan sehari-hari. dapat digunakan secara efisien. Misalnya televisi, handphone, laptop dan lain sebagainya. Televisi (TV) merupakan media yang sangat potensial, tidak hanya untuk menyampaikan informasi tetapi juga untuk membangun dan membentuk

karakter dan perilaku seseorang, baik ke arah positif maupun negatif (Makarim, 2014). Media televisi sama dengan surat kabar, majalah, dan radio. Dapat digolongkan sebagai media massa.

Ini berarti bahwa media dapat menjangkau khalayak yang besar di wilayah geografis yang luas. Meski berbeda dengan surat kabar dan media massa lainnya, media televisi dapat menyajikan gambar bergerak. Tayangan – tayangan di televisi telah mampu menarik minat penonton, dan membuat mereka ketagihan menonton program yang ada. tidak terlepas dari aktivitasnya (Artha, 2016). Anak-anak dapat menghabiskan waktu berjam-jam di depan layar televisi untuk menonton acara favorit mereka. Program yang ditawarkan mulai dari sinetron, film animasi, talk show, hiburan musik, infotainment dan lain-lain. Program televisi mampu membius penonton karena tayangannya dapat dikemas dengan baik sehingga menarik bagi penonton (Noviana, 2007). Oleh karena itu, tidak jarang anak-anak dapat menghabiskan waktunya di depan televisi sehingga melupakan kewajibannya untuk belajar bahkan makan dan istirahat, mereka tidak sadar karena terlalu sibuk menonton tayangan yang disuguhkan.

Ini adalah masalah di lingkungan yang perlu diselesaikan. Orang tua memberikan perhatian khusus untuk mengawasi aktivitas anaknya setiap saat. Kurangnya pengawasan dari orang tua karena kesibukan orang tua sebagai pekerja juga menjadi alasan mengapa anak leluasa menonton televisi khususnya sinetron tanpa adanya bimbingan sehingga anak dapat dengan mudah menirukan adegan-adegan dalam tayangannya. Tidak dapat dipungkiri bahwa keberadaan media televisi dapat membawa banyak manfaat, salah satunya adalah dapat memperoleh informasi dengan cepat yang sedang terjadi di berbagai daerah bahkan di dunia. Agar masyarakat tidak ketinggalan informasi yang terjadi di daerah hingga belahan dunia. Namun demikian, publik juga harus mampu mengkritisi informasi yang telah diperoleh baik dari aspek sosial, politik, hukum maupun ekonomi.

Televisi sebenarnya memiliki fungsi utama yaitu memberikan informasi, pendidikan, hiburan dan sebagai sarana nilai atau pemahaman yang disosialisasikan (Fardiah, 2004; Warsita, 2013). Namun jika melihat realita saat ini, program televisi lebih banyak memberikan fungsi informasi dan hiburan. Informasi yang disiarkan tidak penting bagi khalayak. Meskipun fungsi pendidikan jauh lebih penting dan utama untuk disiarkan, pada kenyataannya tayangan tentang pendidikan jauh lebih sedikit. Hal ini dapat kita lihat dari susunan acara televisi. Kebanyakan stasiun televisi menayangkan sinetron, seperti sinetron “IKATAN CINTA” yang ada di stasiun televisi RCTI. Ada juga kartun animasi yang ditampilkan pada waktu yang salah. Misalnya pagi, siang, bahkan tengah malam. Misalnya Upin Ipin, spongebob. Kemudian saat ini banyak sekali tayangan seperti talk show misalnya Viral Coffee, Brownis, Rumpi, amyar pagi, dll. Hal ini jauh berbeda dengan tayangan televisi yang memuat konten pendidikan atau pendidikan yang jumlah jam tayangnya sangat minim.

Tayangan televisi mampu menyerap informasi yang diperoleh penonton melalui mata dan telinganya. Sementara fungsi tayangan visual pada manusia sangat mempengaruhi sisi intelektual, peran audio juga lebih dalam hal ekspresi (Supiarza, 2016). Hal ini mampu membuat penonton mengingat apa yang telah mereka lihat dan dengar meskipun mereka hanya melihat pertunjukannya satu kali. Apalagi bagi anak yang begitu cepat menangkap apa yang dilihat dan didengarnya, umumnya akan meniru apa yang ada di udara yang dilihatnya (Warsita, 2013). Oleh karena itu, sebagai orang dewasa yang berada di sekitar anak-anak, jika anak-anak memiliki perilaku buruk yang diperoleh dari media elektronik (yaitu televisi) sejak kecil, kita harus memiliki kekhawatiran dan empati kita sendiri untuk membimbing anak-anak di sekitar kita. Ada kemungkinan hal ini akan mempengaruhi perubahan perilaku anak setelah menonton acara televisi. Jika anak-anak menonton tayangan yang lebih edukatif, maka mereka bisa mendapatkan dampak positif setelah menonton program tersebut, tetapi jika anak menonton tayangan yang mengandung unsur negatif berupa tayangan kekerasan, dll, maka hal ini akan berdampak negatif bagi perkembangan. dari perilaku anak. (Artha, 2016).

Mengingat perilaku anak mendominasi lingkungan, maka perlu ditanamkan perilaku anak dengan baik. Perilaku anak yang buruk adalah perilaku yang sesuai dengan tahap perkembangan anak. Jika tidak sesuai dengan tahap perkembangan saat ini, anak akan mengalami kesulitan. Jika perkembangan tingkah laku anak sesuai dengan tahap perkembangan maka anak akan mampu melewati tahap perkembangan selanjutnya dengan baik, namun jika tingkah laku anak tidak sesuai dengan tahap perkembangan maka anak akan mengalami hambatan di kemudian hari. perkembangan. Penting untuk membina perilaku anak tidak hanya dari segi medis, tetapi juga dari bagaimana seseorang memenuhi kebutuhan sosial berupa sikap dan perilaku yang sesuai dengan aturan dan norma yang ada. Anak yang tingkah lakunya sesuai dengan tahap perkembangannya menunjukkan bahwa anak yang berkembang dengan baik telah mencapai keberhasilan.

Dengan hal-hal yang telah dijelaskan di atas, peneliti mengambil salah satu contoh perkembangan perilaku anak yang disebabkan oleh seringnya menonton acara televisi pada siswa kelas 4 SDN 3 GESIK. Beberapa siswa kelas 4 sering mengalami keterlambatan datang ke sekolah, hal ini terjadi karena beberapa dari mereka menonton acara televisi di pagi hari yang menyajikan kartun, misalnya upin dan ipin, shiva, spongebob dll. Dan pada malam hari mereka menonton sinetron yang mengganggu. jam tidur dan belajar mereka. Sehingga tidak jarang mereka yang tidak mengerjakan tugas sekolah karena lebih mementingkan menonton televisi. Anak-anak suka menonton kartun karena menurut mereka kartun itu menarik dan tidak membosankan. Masalah beberapa siswa yang terlambat ke sekolah membuktikan bahwa siswa tidak disiplin waktu.

Dari permasalahan yang ada, dan telah dijelaskan diatas. Maka fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh menonton televisi terhadap perkembangan perilaku anak kelas 4 SD. Peneliti tertarik untuk mengambil objek orang tua siswa kelas 4 SDN 3 GESIK Kabupaten

Cirebon. Peneliti mengangkat judul “Pengaruh Menonton Tayangan Televisi Terhadap Perkembangan Perilaku Anak Kelas 4 SDN 3 GESIK Kabupaten Tengah Tani”.

D. KESIMPULAN

Membuat siaran radio sangat penting karena kelangsungan radio saat mengudara. Untuk mendapatkan informasi yang disajikan oleh radio, pendengar dapat memperolehnya melalui program siaran. Semua jenis program radio yang penyampaiannya menggunakan unsur suara sebagai salah satu media penyampaiannya. Program televisi adalah program yang diproduksi untuk televisi yang dapat disiarkan melalui udara, satelit, atau kabel, tidak termasuk berita, iklan, atau trailer yang biasanya ditempatkan di antara program. sebuah konsep program televisi yang akan menjadi dasar kreativitas dan desain produksi yang akan dibagi ke dalam berbagai kriteria utama yang disesuaikan.

DAFTAR PUSTAKA

Manalu, Y. E., & Warsana, D. (2021). Film Yowis Ben Sebagai Media Komunikasi Promosi Wisata Kota Malang Yowis Ben Film as a Communication Media for Malang City Tourism Promotion. *Cinematology*, 1(1), 49–57.

<https://kajianpustaka.com/2016/07/jenis-jenis-program-televisi.html>

<https://ilmukomunikasi.uma.ac.id/2022/02/12/media-online/>

<https://pakarkomunikasi.com/teori-agenda-setting>

[http://arifbudi.lecture.ub.ac.id/2014/03/semiotiksimbol-tanda-dan-konstruksi mak](http://arifbudi.lecture.ub.ac.id/2014/03/semiotiksimbol-tanda-dan-konstruksi%20mak)

Morrison, M.A, 2013, *Managemen Media Penyiaran Strategi mengelola Radio dan Televisi*, jakarta : kencana prenada media group,

Morrison M.A, 2011, *Managemen Media Penyiaran Edisi Revisi*, (Jakarta: kencana prenada media Group).